

ABSTRAK

MUHAMMAD NURHADI SIREGAR. Upaya Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kuala Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2012/2013.

Pembimbing: TUHADI

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2012.

Media audio visual, merupakan media pembelajaran yang bersifat memakai suatu alat bantu atau media tersebut terdapat materi beserta cara pengajaran yang telah dirancang oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Disamping itu, audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.

Oleh karena itu diharapkan peran serta lembaga pendidikan dan keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidik terutama guru yang akan memberikan pengajaran didalam dan diluar kelas, dalam artian pengajar harus mampu memilih dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio untuk memudahkan siswa dalam belajar dikelas dan diluar kelas maupun belajar mandiri. Untuk menemukan informasi-informasi penting tentang Upaya Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kuala Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2012/2013.

Dengan didapatkannya informasi tersebut, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik Guru Penjas, pemerhati olahraga, maupun insan yang membacanya.

Penelitian ini diadakan di lapangan ataupun halaman sekolah SMK Negeri 2 Kuala Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni samapi dengan 13 Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action Research*), dengan jumlah sampel 40 orang.

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dengan pertemuan 1 kali seminggu. Untuk melihat pengaruh variabel bebas maupun terikat, maka digunakan perhitungan *statistic* yaitu mencari PKK dan PPH.

Dari hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dapat melakukan teknik dasar tolak peluru masih rendah. Dari 40 siswa terdapat 02 orang (75%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 orang (25%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,78%. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dapat melakukan teknik dasar tolak peluru sudah meningkat. Dari 40 orang siswa 39 orang (97,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 1 orang (2,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,38%.